

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil pengamatan terhadap fenomena sosial maupun budaya yang terjadi di suatu lingkungan tertentu (Kirk & Miller, 1988:23).

Definisi di atas sejalan dengan Strauss dan Corbin dalam (Akif, 2016:1) yang mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu penelitian yang dalam melakukan penelitiannya tidak menggunakan prosedur statistik seperti halnya penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif secara umum digunakan untuk meneliti fenomena kehidupan sosial, gerakan sosial, tingkah laku, sejarah, maupun organisasi.

Namun, dilihat dari permasalahan yang diteliti, penelitian ini tergolong sebagai penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini tidak melakukan perlakuan khusus terhadap variabel penelitian, melainkan seluruh kegiatan, kejadian, maupun variabel berjalan sebagaimana mestinya. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah menjelaskan gambaran berdasarkan fakta terhadap objek dan subyek yang diteliti secara sistematis dan tepat (Prasetya, 2014: 49).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Muhammadiyah Srandakan Bantul Yogyakarta. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMP

Muhammadiyah Srandakan karena sudah menerapkan salat sebagai sebuah agenda rutin khususnya salat dhuha. Seperti yang dikatakan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Srandakan ketika peneliti melakukan observasi pertama pada hari Senin, 12 Maret 2018 pukul 08.15 WIB, mengatakan bahwa peserta didik di sini dibiasakan untuk melaksanakan salat dhuha dan dzuhur sebagai sebuah agenda rutin, sehingga memang sudah dijadikan sebagai budaya sekolah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah SMP Muhammadiyah Srandakan.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu tempat, orang ataupun benda yang dijadikan sebagai sasaran untuk diamati oleh peneliti. Sedangkan obyek penelitian adalah persoalan pokok yang akan diteliti agar mendapatkan data yang lebih terarah (Anto, 1986:21).

Dari definisi di atas, maka pada tulisan ini memilih subyek penelitian yaitu guru ISMUBA di SMP Muhammadiyah Srandakan. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah budaya salat sebagai pembentukan karakter pada peserta didik di SMP Muhammadiyah Srandakan.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Winarto menjelaskan bahwa metode observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data dimana pada metode ini peneliti berfungsi sebagai pengamat, baik langsung maupun secara tidak

langsung terhadap gejala yang terjadi dilapangan (Winarto, 1992:162). Sehingga melalui kegiatan observasi disini peneliti akan mengamati keadaan dan kejadian-kejadian terkait budaya salat yang dijadikan sebagai strategi dalam membina karakter peserta didik, serta mencatat segala informasi yang diperoleh untuk dilaporkan dalam penulisan skripsi.

Berdasarkan teori di atas, teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi oleh peneliti termasuk dalam teknik observasi nonpartisipan. Sehingga peneliti melakukan pengamatan dengan tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang diamati, dan juga peneliti tidak melakukan perlakuan khusus terhadap kejadian di sekolah SMP Muhammadiyah Srandakan, sehingga apa yang terjadi di sekolah tersebut akan berjalan sebagaimana mestinya.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dalam pelaksanaannya harus terdiri dari 2 orang yaitu pewawancara dan narasumber. Pewawancara disini berfungsi sebagai pemberi pertanyaan terkait dengan variabel-variabel yang terdapat pada judul. Sedangkan narasumber berfungsi sebagai pemberi informasi dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara (Winarto, 1992:162). Wawancara disini dilakukan oleh peneliti kepada para narasumber. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah guru ISMUBA di SMP Muhammadiyah Srandakan.

Dalam pelaksanaan wawancara, penulis diharapkan sudah membuat pedoman wawancara yang digunakan sebagai acuan dasar dalam melakukan wawancara agar proses wawancara tersusun secara struktural, adapun isi dari pedoman wawancara yaitu berisi tentang poin-poin yang akan ditanyakan sesuai dengan judul dan tema yang akan diteliti. Dengan instrumen wawancara, pewawancara dapat melontarkan pertanyaan kepada narasumber dengan format *checklist* (Arikunto, 2006: 229-230).

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang terkait dengan catatan, surat kabar, agenda dan lain sebagainya (Arikunto, 2006: 188). Dokumentasi dapat diperoleh melalui berbagai cara seperti halnya lembar observasi, lembar wawancara, catatan lapangan, maupun foto-foto selama kegiatan.

Pada bagaian ini, peneliti akan melakukan dokumentasi terhadap pelaksanaan budaya salat yang ada di SMP Muhammadiyah Srandakan Bantul.

d. Triangulasi Data

Keabsahan data dalam penelitian adalah dengan adanya triangulasi data dengan menggunakan pendekatan *multi metode* dalam mengumpulkan dan menganalisis data (Moleong, Lexy J, 2002: 178-179).

Penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi data dengan melakukan perbandingan antara teori yang digunakan dengan sumber, dan juga mengecek data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun perbandingan yang akan dilakukan yaitu, *pertama*, membandingkan data dari hasil pengamatan dengan data wawancara, *kedua*, membandingkan data wawancara antar informan, *ketiga*, membandingkan hasil wawancara dengan hasil dokumentasi (Puspita, 2015:46).

E. Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis interaktif. Teknik analisis data interaktif ini terdiri dari 3 komponen analisis data yaitu mulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hal ini sejalan dengan Moleong (2004:280-281) yang mengatakan bahwa teknis analisis data adalah proses mengurutkan dan mengorganisasikan data kedalam suatu pola, suatu uraian dasar dan juga kategori sehingga dapat ditemukannya sebuah tema sehingga dapat merumuskan hipotesis.

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilih hal pokok, merangkum, dan memfokuskan pada hal yang dianggap penting dengan membuang hal-hal yang tidak perlu. Reduksi data dapat dilakukan dengan cara abstraksi, dimana abstraksi yaitu sebuah rangkuman yang berisi inti,

pernyataan maupun proses yang terdapat dalam data penelitian dan harus terjaga (Akif, 2016:332).

Tujuan dari reduksi data yaitu agar data maupun informasi yang telah diperoleh selama penelitian dapat disederhanakan. Hal ini harus dilakukan karena dalam penelitian akan banyak dijumpai data-data di lapangan yang sangat rumit dan tidak memiliki kaitan dengan tema dari penelitian yang dilakukan (Akif, 2016:332).

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu adanya beberapa informasi yang memungkinkan terjadinya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan apabila data yang telah diperoleh berupa naratif, sehingga perlu penyederhanaan dengan tidak mengurangi isi dari data tersebut (Akif, 2016:332).

Tujuan dari dilakukannya penyajian data adalah untuk melihat gambaran dari seluruh bagian maupun hanya pada bagian tertentu saja. Adapun teknik yang akan dilakukan dalam penyajian data yaitu dengan mengklasifikasi data sesuai dengan tema permasalahan yang dapat dilakukan pengodean pada pokok permasalahan (Akif, 2016:332).

c. Penarikan Simpulan

Penarikan simpulan adalah tahap terakhir dari proses analisis data. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk mencari makna dari data yang telah dikumpulkann mulai dari mencari hubungan, persamaan maupun perbedaan (Akif, 2016:333).

F. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasi nonpartisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dan dengan mencari data-data tentang variabel penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, dan lain sebagainya (Arikunto, 1980:62).

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang memberikan informasi secara langsung kepada orang yang melakukan penelitian (Sugiyono, 2009:308). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru ISMUBA di SMP Muhammadiyah Srandakan Bantul.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang memberikan informasi kepada peneliti secara tidak langsung (Sugiyono, 2009:309). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah melalui data tertulis, berupa dokumen sekolah yang relevan pada penelitian dan juga buku-buku pendukung lainnya.